

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandangan masyarakat mengatakan membuat kue tradisional sangat repot dan rumit, namun kue tradisional kini dalam proses kembali ke tradisi. Dengan kemajuan budaya global, masyarakat justru akan kembali ke alam menggali tradisi dan melestarikan budaya lokal. Pembuatan kue tradisional tidak lepas dari tradisi bagsa yang kaya akan alam dan budaya. Hasil kue tradisional yang dibuat bukan hanya dinikmati sendiri oleh keluarga tetapi juga bisa membuka peluang bisnis yang berbasis pada tradisi pada bangsa sendiri (Mia,2010).

Menurut (Mia,2010), sebagai salah satu kue tradisional, kue indonesia kini tak hanya diperoleh di pasar-pasar tradisional tetapi juga sudah merambah ketoko atau supermarket. Hal ini membuktikan bahwa kue Indonesia masih tetap populer dikalangan masyarakat. Kue indonesia kini sudah banyak dimodifikasi baik rasa maupun penampilannya, namun sejumlah penjual kue indonesia masih ada yang mempertahankan resep asli tradsional untuk mempertahankan cita rasa khas.

Indonesia merupakan salah satu Negara terbesar dan terdapat jumlah penduduk terbanyak nomor 4 setelah Cina, India dan Amerika Serika. Keadaan jumlah penduduk yang teramat besar dan meningkat, timbul beberapa kekhawatiran dari beberapa pihak, diantaranya bagian dari sumber daya manusia yang menakutkan, jika angka laju penduduk tidak segera diatasi dapat memepengaruhi kualitas hidup masyarakat, kesejahteraan serta pertumbuhan ekonomi dan masalah sosial pada masyarakat. Dengan banyaknya jumlah

penduduk di Indonesia, sebagian besar masyarakat di dalamnya merupakan pekerjaan atau sumber daya manusia yang produktif di beberapa perusahaan swasta maupun milik Negara selain itu banyak juga beralih profesi menjadi wirausaha dengan berbagai macam pilihan usaha yang di geluti.

SMK Putra Anda Binjai merupakan sekolah yang memiliki program studi Jasa Boga. Sekolah berupaya mengembangkan, mendidik serta membimbing siswa-siswi yang memiliki jiwa berwirausaha dan memiliki keterampilan dalam bidang studi serta merangsang siswa untuk menciptakan berbagai kreatifitas dan produk baru hingga terlatih dan terampil dalam bidangnya. Hal ini akan merangsang dan mendorong siswa-siswi dalam berwirausaha melalui praktek yang rutin secara bertahap sehingga penerapan berwirausaha pada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan meningkat sesuai jenjang pendidikan dan pelatihannya.

Bagi siswa siswi, terutama yang mengambil Jurusan Jasa Boga juga diharapkan sebagai wadah pengembangan bakat serta kreatif siswa, yang dapat menghasilkan lulusan terbaik yang dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan berwirausaha dibidang boga dalam menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas. Perkembangan internet maupun media lainnya sangat besar pengaruhnya terhadap wirausaha siswa, dimana siswa dituntut harus memiliki pengetahuan yang luas terhadap media *online*. Dengan adanya internet siswa lebih mudah untuk berbagi ilmu dan menyalurkan bakat wirausaha tanpa harus mengunjungi satu sama lain.

Kue Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMK Putra Anda Binjai jurusan Jasa Boga. Materi kue Indonesia mempelajari segala sesuatu

yang berkaitan tentang kue Indonesia, seperti prinsip-prinsip, karakteristik dan jenis-jenis kue Indonesia. Dengan melakukan upaya pengembangan usaha kue Indonesia berbasis online, dapat mengubah pandangan masyarakat tentang kue Indonesia yang dianggap kuno, ketinggalan jaman, bentuk yang sederhana rasa yang standar dapat diubah menjadi kue Indonesia yang memiliki harga jual yang layak, memiliki bentuk yang lebih menarik dan dapat di pasarkan melalui media online. Dengan media online, siswa dapat memasarkan kue Indonesia menggunakan media online seperti *facebook* dan *instagram*. *Facebook* dan *instagram* dipilih karena lebih banyak diakses oleh masyarakat, dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia, *facebook* dan *instagram* memiliki tampilan yang menarik, mudah dipahami. Memasarkan jualan kue Indonesia melalui media online dinilai lebih efisien, siswa dapat melihat perbedaan hasil berjualan yang menggunakan media online dengan berjualan secara langsung. Dengan berjualan menggunakan media online, diharapkan meningkatkan hasil penjualan, nama usaha kue Indonesia lebih dikenal masyarakat luas.

Berwirausaha *online* adalah jenis berwirusaha yang mudah. Jenis usaha ini diklaim tak mengenal tempat, waktu, dan siapa pelanggannya. Intinya, usaha *online* sangat hemat waktu, dan tidak perlu capek mencari tempat untuk membuka usaha. Agar bisnis *online* yang dijalankan mudah dicari orang, yang perlu dilakukan adalah membuat akun media sosial agar mudah di cari oleh pelanggan atau pembeli. Di era teknologi *online* saat ini, *smartphone* merupakan teknologi yang mendukung segala aktivitas, termasuk menjalankan kegiatan jual beli. Cukup dengan *smartphone*, bisnis berbasis *online* bisa dijalankan kapan saja dan dimana saja. Peran media sosial yang kini sedang merajai tekonologi

komunikasi, seperti *Facebook*, *Whatsapp*, *Wechat*, *Twitter*, *Instagram* dan lain-lain dapat digunakan sebagai media pemasaran dari hasil produksi. Menurut data *we are social* diantara media-media diatas banyak berdasarkan rata-rata trafik situs per bulan, *Facebook* menjadi media sosial paling banyak dikunjungi dengan capaian lebih dari 1 miliar juta pengunjung perbulan. Rata-rata pengunjung *Facebook* menghabiskan waktu 12 menit 27 detik untuk mengakses jejaring sosial tersebut. Sebesar 92 persen mengakses *Facebook* via mobile dengan perbandingan persentase berdasar gender sebanyak 44 persen untuk wanita dan 56 persen adalah pengguna pria. Pengguna *Facebook* didominasi golongan usia 18-24 tahun dengan presentase 20,4 persennya adalah wanita dan 24,2 persennya adalah pria. Sementara total pengguna aktif *Instagram* bulanan di Indonesia mencapai 53 juta dengan presentase 49 persen wanita dan 51 persen adalah pria (Lina dkk,2013).

Kue Indonesia dapat diartikan dengan segala macam yang dapat disantap dan dimakan di samping makanan utama nasi, lauk-pauk dan buah-buahan. Untuk mengelola sebuah usaha makanan *online* diperlukan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Begitu banyak peminat dalam usaha ini, sudah pasti akan menimbulkan persaingan yang ketat para pengusaha. Tentunya ini menjadi sebuah kendala tersendiri bagi mereka yang mulai menjalankan usaha ini.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 April 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai beralamat di Jl. W. R Mongonsidi No.22 Binjai. Hasil wawancara penulis dengan siswa SMK Putra Anda Binjai, sebelum mereka memulai bisnis *online* ini, biasanya hasil praktek siswa hanya

dikonsumsi sendiri, dibawa pulang untuk orang tua dan bahkan diberikan kepada teman sendiri dan hanya sebagian yang dititipkan untuk dijual di kantin sekolah.

Hasil olahan kue Indonesia yang sudah dijual siswa melalui media online *facebook* dan *instagram* seperti kue tampah, risol, lemper, onde-onde, klepon, ketan srikaya, lupis, lapis basah, pastel, tahu isi, bakwan, serabi, sus, bolu kukus, donat, rempeyek, aneka keripik, aneka kacang, dan aneka bubur. Kue Indonesia yang paling dominan dipesan oleh pembeli adalah Risol, pastel, serabi, aneka rempeyek dan aneka keripik, dengan hasil penjualan berkisar antara Rp.100.000 hingga Rp.200.000 setiap minggunya.

Dengan adanya media *online*, siswa diharapkan dapat menumbuhkan berwirausaha kue Indonesia berbasis *online* karena kue Indonesia tinggi peminat serta bisnis *online* kue Indonesia tidak memerlukan modal banyak sehingga dapat menjadi produk yang tepat untuk dijual oleh siswa secara *online*. Dari hasil penelitian, siswa yang sudah mempunyai bisnis kue Indonesia berbasis *online* yaitu 30 siswa. Kelas XI sebanyak 13 siswa dan kelas XII sebanyak 17 siswa.

Dari 30 siswa terdapat 11 siswa menggunakan *instagram*, ada 16 siswa menggunakan *facebook* dan 3 siswa menggunakan *instagram* dan *facebook*.

Guru sebagai fasilitator diharapkan dapat membimbing siswa dalam menjalankan usaha berbasis *online* dibidang boga khususnya kue Indonesia. Dengan adanya usaha tersebut, ilmu yang diperoleh dari mata pelajaran kue Indonesia dari sekolah, dapat diterapkan menjadi peluang usaha.

Menurut Sugihartati (2015) usaha makanan *online* adalah suatu usaha dalam bidang boga yang memberikan jasa pelayanan *online* terhadap pemesanan makanan dan minuman untuk jamuan makan. Baik berupa makanan ringan

maupun hidangan pokok. Berwirausaha kue Indonesia berbasis *online* ini dianggap tepat untuk meningkatkan pemasaran, dengan usaha *online* ini siswa mendapatkan keuntungan besar, karena usaha dibidang makanan tidak akan pernah mati. Adapun perbedaan antara usaha makanan *online* dengan usaha makanan *offline* yang dilakukan para pembisnis didunia wirausaha. Pada dasarnya bisnis *online* dan *offline* sama-sama menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Dalam menjalankan bisnis *online*, modal usaha yang paling penting adalah jaringan internet dan pengetahuan umum dibidang internet marketing. Selanjutnya untuk masalah produk, tidak perlu memproduksinya secara langsung. Sedangkan untuk bisnis *offline*, modal usaha yang dibutuhkan cukup banyak. Dari mulai menyiapkan lokasi usaha, peralatan dan perlengkapan, persediaan produk, SDM, media pemasaran, dll. Sehingga bisnis *offline* cenderung membutuhkan modal usaha yang lebih besar jika dibandingkan dengan bisnis *online* (Sugihartati, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Berwirausaha Kue Indonesia Berbasis *Online* Di SMK Putra Anda Binjai”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara berwirausaha Kue Indonesia berbasis *online* di SMK Putra Anda Binjai?

2. Bagaimana pemanfaatan media *online* Siswa dalam berwirausaha Kue Indonesia?
3. Bagaimana strategi menjelaskan usaha kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
4. Bagaimana langkah-langkah pengiriman kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
5. Bagaimana kelebihan usaha kue Kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
6. Bagaimana penggunaan *facebook* dalam berbisnis *online* siswa?
7. Bagaimana penggunaa *instagram* dalam berbisnis *online* siswa?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media *online* sebagai pemasaran adalah *instagram* dan *facebook*
2. Penjualan produk kue indonesia berbasis *online*
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang sudah memiliki bisnis Kue Indonesia berbasis *Online* di SMK Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi menjelaskan usaha kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
2. Bagaimana langkah-langkah pengiriman kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
3. Bagaimana kelebihan usaha kue Kue Indonesia berbasis *online* siswa?

4. Bagaimana penggunaan *facebook* dalam berbisnis *online* siswa?
5. Bagaimana penggunaa *instagram* dalam berbisnis *online* siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi menjelaskan usaha kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
2. Untuk mengetahui langkah-langkah pengiriman kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
3. Untuk mengetahui kelebihan usaha kue Kue Indonesia berbasis *online* siswa ?
4. Untuk mengetahui penggunaan *facebook* dalam berbisnis *online* siswa?
5. Untuk mengetahui penggunaa *instagram* dalam berbisnis *online* siswa?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Memberikan masukan bagi siswa agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam penggunaan media *online* yang berguna untuk membuka usaha berbasis *online*.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberi masukan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk membantu peningkatan program wirausaha berbasis *online*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya